

## **Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19**

### **(Sebuah Studi Kasus terhadap Warga Masyarakat Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia)**

**Novia Aisah Asriati<sup>1</sup> , Iswatun Hasanah H<sup>2</sup> , Resti Fauzy<sup>3</sup> Solihin,<sup>4</sup>**

<sup>1)</sup> Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati,  
[viano9484@gmail.com](mailto:viano9484@gmail.com)

<sup>2)</sup> Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati,  
[iswatun895@gmail.com](mailto:iswatun895@gmail.com)

<sup>3)</sup> Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati,  
[fauzyresti1@gmail.com](mailto:fauzyresti1@gmail.com)

<sup>4)</sup> Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati,  
[Choinsolihin65@gmail.com](mailto:Choinsolihin65@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kegiatan belajar mengajar saat ini masih dilakukan secara online, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang belum pula usai. Pengabdian mahasiswa KKN-DR yang dilakukan di Kp. Sari Lamping RW 14 dan Kampung Warung RW 02 Desa Tenjolaya Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung ini mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya pendidikan dalam situasi yang terjadi saat ini. Adapun program yang dapat menunjang yaitu Les Private dan kegiatan Ayo Mengaji untuk menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu memberikan pendampingan proses belajar secara eksklusif dan menerapkan metode pembelajaran menyenangkan misalnya dengan pemberian dan penyajian materi melalui nyanyian, permainan, kuis, dan lain sebagainya. Sehingga anak-anak mampu belajar dan memahami materi dengan tenang dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Ayo Mengaji, Pendampingan Pembelajaran.

#### **Abstract**

*Teaching and learning activities are currently still carried out online, this is due to the Covid-19 pandemic which has not yet ended. KKN-DR student service conducted in Kp. Sari Lamping RW 14 and Kampung Warung RW 02 Tenjolaya Village, Pasir Jambu District, Bandung Regency have the aim of providing knowledge and understanding to the local community about the importance of education in the current situation. The programs that can*

*support are Private Lessons and Ayo Koran activities to foster learning motivation in children. The method used in this program is to provide exclusive assistance in the learning process and apply fun learning methods, for example by giving and presenting material through songs, games, quizzes, and so on. So that children are able to learn and understand the material calmly and pleasantly.*

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Ayo Mengaji, Mentoring.

## A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang diguncang oleh pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease). Tak luput negara Indonesia juga menjadi salah satu negara yang terdampak wabah Covid-19 ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat untuk menahan penyebaran virus ini. Peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 setiap hari secara inheren sulit dikendalikan, perlu ada rencana yang jelas dan langsung dari pemerintah untuk mengatasi masalah ini karena pandemi Covid-19 saat ini sudah berlangsung selama hampir 2 tahun lamanya.

Dengan demikian, pandemi COVID-19 telah menjadi bencana yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Semua segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali. Banyak negara telah memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, termasuk Indonesia. Krisis yang sebenarnya datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan pahit untuk menutup sekolah untuk mengurangi kontak massal orang dan menyelamatkan nyawa atau belum membuka sekolah untuk menyelamatkan pekerja sambil menjaga keberlanjutan ekonomi. Ada dua dampak terhadap kelangsungan pendidikan akibat pandemi Covid-19. Yang pertama adalah dampak jangka pendek yang dirasakan banyak keluarga di Indonesia baik di perkotaan maupun pedesaan.

Di Indonesia, banyak keluarga yang belum terbiasa dengan Pembelajaran online. Pembelajaran online bagi keluarga Indonesia menjadi kejutan besar, terutama bagi produktivitas orang tua yang kerap sibuk bekerja di luar rumah. Begitu pula dengan masalah psikologis siswa yang terbiasa belajar tatap muka dengan gurunya. Semua elemen pendidikan sosial pun berubah akibat covid19. Pengajaran dilakukan secara online. Proses ini bekerja pada skala yang belum pernah diukur dan diuji tidak seperti sebelumnya.

Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. (Cepi Riyana, 2018 : 15)

Tidak dapat dihindari di desa-desa terpencil dengan penduduk usia sekolah yang sangat tinggi, akan terjadi kebingungan, karena infrastruktur informasi masih sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak secara online dan banyak terjadi trial and error dengan sistem yang tidak pasti, bahkan banyak penilaian yang ditolak. Kemudian dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan merasakan dampak berkepanjangan dari covid19 ini. Dampak jangka panjang pendidikan adalah pada sisi pemerataan dan tumbuhnya ketimpangan antar kelompok masyarakat dan daerah di Indonesia.

Permasalahan yang terjadi ketika pengajaran dilakukan secara online adalah hilangnya semangat peserta didik dalam belajar dan kurang maksimalnya penguasaan materi pelajaran maupun penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik. Karena dengan sistem pembelajaran online banyak kendala bermunculan mulai dari akses internet yang kurang memadai juga tidak semua murid mempunyai gadget yang akan digunakan untuk pembelajaran.

Begitupula yang sedang terjadi saat ini di Tempat peneliti melakukan KKN yaitu Desa Tenjolaya tepatnya di RW 02 (Kampung Warung) para siswa kehilangan motivasi untuk belajar dan tertinggal dalam materi pembelajaran. Terdapat banyak anak sd yang belum lancar membaca, menulis dan juga menghitung. Pada madrasah RW 14 (Sari Lamping) Desa Tenjolaya juga terdapat permasalahan seperti kurangnya tenaga pengajar sedangkan ada banyak siswa yang harus diajarkan saat ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode atau pendekatan pengabdian kepada masyarakat dicapai dengan menerapkan langkah-langkah pengabdian KKN-DR berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang dibuat oleh Tim Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu tahap *pertama* dilakukan Sosialisasi awal, Rembug Warga (Soswal & RW) dan refleksi sosial dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang ada pada masyarakat Desa Tenjolaya; tahap *kedua*, Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat guna mengidentifikasi akar masalah dan memprioritaskan masalah berdasarkan kriteria masyarakat; tahapan *ketiga*, Perencanaan partisipatif dan sinergi program untuk mengembangkan program berdasarkan hasil penelitian dan analisis masalah dalam pemetaan sosial; dan tahap *terakhir*, Pelaksanaan dan evaluasi program.

Para peserta KKN mengawali kegiatan dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di Desa Tenjolaya. Potensi dan permasalahan ini juga dinilai dengan mewawancarai Kepala Desa setempat. Selanjutnya, dilakukan wawancara yang lebih intens dan mendalam dengan Ketua RW, tokoh masyarakat dan Organisasi Kepemudaan di Desa Tenjolaya. Teknik wawancara yang digunakan adalah metode *interview* bebas terpimpin di mana dalam

pelaksanaannya Mahasiswa memberi instruksi berupa garis besar mengenai apa yang ditanyakan.

Langkah berikutnya difokuskan pada khalayak sasaran utama, yaitu calon peserta didik. Selain wawancara, dalam pelaksanaannya data juga dikumpulkan melalui observasi partisipasi yang dimaksudkan untuk mengamati lebih jauh bagaimana kondisi, minat, kemampuan, kebutuhan dan karakter peserta didik.

Metode deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan menafsirkan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data.

Rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan program yang dijalankan. Pada tahap penilaian program ini, peserta KKN menggunakan bentuk penilaian atau evaluasi formatif berupa tes sebelum dan sesudah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dan perkembangan pemahaman siswa dalam belajar. Kemudian teknik evaluasi non test seperti pengamatan langsung oleh para mahasiswa KKN dan metode wawancara berupa testimoni oleh peserta didik.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian yang dilaksanakan merupakan jenis kegiatan dalam aspek pendidikan. Berdasarkan hasil dari refleksi sosial dan pemetaan sosial, dalam pelaksanaan kegiatannya mahasiswa KKN hanya memfokuskan pada 2 tempat, yaitu RW.02 dan RW.14 desa Tenjolaya sehingga rancangan kegiatannya pun dibuat berbeda sesuai kebutuhan. Ada dua program yang dibuat, yaitu pendampingan belajar berupa les privat sebagai program pokok bagi RW.02 dan program Ayo Mengaji sebagai program bantuan bagi RW.14.

Pendampingan belajar siswa ini diawali dengan membentuk komunitas pemberdayaan yang nantinya diharapkan agar program ini dapat terus berjalan dalam jangka panjang. Kegiatan les privat ini dilaksanakan di Posko mahasiswa KKN di kp. Warung, desa Tenjolaya, Kec. Pasir Jambu, Ciwidey. Setiap kegiatan dilakukan siswa yang hadir dibatasi 5-8 orang disebabkan keadaan posko yang tidak terlalu luas serta adanya penerapan protokol kesehatan berupa jaga jarak aman. Selain itu, siswa yang hendak mengikuti bimbingan diwajibkan dalam keadaan sehat dan mencuci tangan sebelum masuk posko. Kegiatan ini diikuti oleh partisipan siswa SD kelas 1-3 di desa Tenjolaya dengan didukung adanya pemberian izin dari pada masing-masing orang tua siswa.

Sementara itu, kegiatan Ayo mengaji dilaksanakan di majelis yang sudah tersedia, yaitu di Daarus Sa'adah, kp. Sari Lamping, desa Tenjolaya, kec. Pasir Jambu, Ciwidey dengan siswa kurang lebih sebanyak 37 orang dari total keseluruhan siswa

kelas 1-6 SD dan sebanyak 3 orang dari siswa kelas 1 SMP. Hal yang sama mengenai protokol kesehatan diterapkan juga disini.

Sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan tersebut adalah buku pelajaran, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, kapur tulis, dan jajanan sebagai hadiah bagi para siswa. Kegiatan diselenggarakan selama masa KKN, yaitu dari tanggal 02 Agustus sampai dengan 01 September 2021, yang berlangsung dua kali dalam seminggu yaitu pada pukul 14.00 WIB-16.00 WIB untuk kegiatan les privat dan sebanyak empat kali pada hari senin- kamis, pada pukul 13.00 WIB-14.30 WIB untuk kegiatan ayo Mengaji.

Bentuk kegiatan les privat terdiri dari pendampingan komunitas dalam mengajarkan tugas-tugas sekolah serta membantu berpikir kreatif dan inovatif terhadap model pendampingan belajar dalam memberikan pemahaman materi baik yang sedang dipelajari atau materi terdahulu yang belum bisa dipahami oleh siswa akibat pembelajaran daring. Kemudian, bentuk kegiatan ayo mengaji berupa bimbingan mengaji iqro' dan Al-Quran serta pengetahuan umum soal tauhid dan keislaman. Tidak lupa misi dari kegiatan ini adalah menciptakan metode belajar yang menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan itu sendiri dilakukan dengan tahapan-tahapan, sebagai berikut: (1) Kegiatan diawali dengan berdo'a agar siswa mengetahui bahwa segala sesuatu hal yang baik melibatkan Allah SWT; (2) pendekatan dan pendalaman karakter siswa sekaligus pemberian motivasi untuk meningkatkan semangat belajar, dilakukan dengan cara berbagi cerita baik tentang kehidupan siswa itu sendiri ataupun menceritakan kisah-kisah inspiratif; (3) pemberian pre test guna mengetahui mana materi yang sudah dikuasai dan mana yang belum; (4) menyiapkan bahan ajar; (5) pengembangan metode mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap siswa; (6) pemahaman materi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan pada siswa menanyakan hal yang belum jelas dan guna mengetahui kedalaman pemahaman siswa terhadap materi; (6) games berupa ice breaking dilakukan agar semangat belajar dan fokus siswa yang turun kembali; (7) pemberian post test sebagai evaluasi; (8) pemberian reward dan (9) do'a akhir majlis.

Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pembelajaran online, meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi belajar yang maksimal, membantu tenaga pengajar yang terbatas dalam menyampaikan materi dan tentunya membantu keterbatasan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah selama pandemi covid-19.

Faktor-faktor pendukung kegiatan ini yaitu :

1. Adanya izin dari ketua RW setempat, dan orang tua dari masing-masing siswa untuk melakukan pendampingan belajar kepada anak-anak yang sekolah daring;
2. Adanya izin dari ustadz yang mengelola madrasah dan masyarakat sekitar;
3. Adanya kontribusi dari komunitas pemberdayaan masyarakat dalam mengajar sehingga diharapkan program akan tetap berjalan meski KKN sudah berakhir. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
4. Adanya rasa percaya orang tua kepada mahasiswa untuk menitipkan anak-anaknya dalam pendampingan belajar;
5. Sekolah daring yang membuat anak-anak jenuh dan bosan belajar.

Sejalan dengan itu, ada pula faktor yang menghambat kegiatan adalah:

1. Anak-anak mempunyai kemampuan daya tangkap yang beragam sehingga mahasiswa harus sabar untuk mendampingi dan berinovasi terhadap metode yang cocok dan sederhana dalam memberikan pemahaman materi.
2. Anak-anak mempunyai emosi serta suasana hati yang mudah berubah-ubah dan sulit diatur sehingga mahasiswa harus memberikan perhatian khusus;
3. Anak-anak mudah jenuh dengan pembelajaran yang monoton sehingga mahasiswa harus berinovasi dengan metode dan media pembelajaran yang menarik.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Para peserta KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Desa Tenjolaya menjalankan prosedur pelaksanaan KKN-DR dengan tahapan Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Siklus IV sebagaimana diarahkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati dalam Petunjuk Teknis (Juknis) KKN-DR Sisdamas 2021. Berikut beberapa prosedur yang kami lakukan.

##### **Siklus I : Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial**

Pada siklus I atau minggu awal, penulis dan anggota kelompok bersama-sama mengunjungi Kantor Desa untuk meminta izin melaksanakan kegiatan KKN-DR di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Ternyata diketahui terdapat satu kelompok lain yang akan melaksanakan kegiatan KKN-DR di Desa

Tenjolaya. Oleh karena itu, dilakukan pembukaan bersama-sama dengan kelompok lain dengan izin Kepala Desa. Kemudian setelah itu, Kepala Desa membagi wilayah desa kepada dua kelompok dengan merata. Kelompok peneliti mendapatkan 8 pilihan wilayah kerja yang bisa diambil yaitu RW 01 (Suka Maju), RW 02 (Kampug Warung), RW 03 (Sindang Mulya), RW 04 (Gana Sabrang), RW 05 (Nenggeng), RW 14 (Sari Lamping), RW 18 (Sukarasa), dan RW 20 (Cidura Endah).

Setelah pembagian wilayah kerja, peneliti dan kelompok melakukan survei 8 wilayah tersebut untuk mengetahui dimana sajakah lokasi-lokasi wilayah tersebut. Dan sekaligus menyempatkan diri mampir ke kantor desa untuk silaturahmi dan konfirmasi akan dilaksanakannya kegiatan KKN kepada para Perangkat Desa di Desa Tenjolaya. Disana kami melakukan sedikit wawancara mengenai sejarah desa, kondisi desa baik geografis maupun demografi, dan kelembagaan desa. Setelah melakukan wawancara kelompok peneliti berkonsultasi dengan Kepala Desa Tenjolaya untuk mengetahui siapa saja yang harus diundang untuk menghadiri Siklus 1 ini. Surat undangan untuk berkumpul di aula Desa Tenjolaya pada hari Rabu, 4 Agustus 2021 disebar kepada masyarakat perwakilan tiap RW terdiri dari Ketua RW dan Tokoh Agama (Ustadz).

Pelaksanaan Siklus I diselenggarakan dengan perkenalan diri baik peserta KKN maupun perwakilan dari RW tersebut. Kemudian dilanjut dengan mengutarakan tujuan diadakannya pertemuan pada hari itu. Setelah itu dimulai kegiatan dengan tanya jawab seperti "Bagaimana kondisi wilayah masing-masing RW?" "Apakah ada masalah atau kendala yang sedang dihadapi?" "Apa penyebab masalah-masalah tersebut?" Mereka juga menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang sedang dihadapi di wilayah masing-masing. Tidak lupa peserta KKN menuliskan jawaban yang diungkapkan oleh masing-masing perwakilan RW.

Menurut hasil kumpulan masyarakat terdapat bermacam-macam permasalahan atau kendala yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Tenjolaya yaitu :

Bidang pendidikan. Dimana banyak orang tua mengeluh bahwa selama pandemi COVID-19, pembelajaran anak-anaknya terjadi secara online. Pembelajaran daring ini membuat orang tua dan guru di Desa Tenjolaya kewalahan. Selain itu, kurangnya fasilitas dan bahan untuk belajar di rumah. Ada sebagian orang tua yang belum memiliki perangkat elektronik seperti hp dan laptop dan banyak juga yang belum memahami cara menggunakan aplikasi yang berguna untuk belajar di rumah. Keterbatasan kemampuan orang tua untuk mengajari anak-anaknya dan jarang mendapatkan bantuan mengenai pembelajaran online selama pandemi juga menjadi salah satu kendalanya. Akibatnya, banyak anak tertinggal dengan bahan ajar seperti tidak lancar dalam membaca, menulis dan berhitung.

Bidang kesehatan : Masyarakat Desa Tenjolaya takut untuk melakukan vaksin. Menurut perwakilan masyarakat hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan edukasi mengenai apa itu vaksin dan apa manfaat yang akan diperoleh setelah



melakukan vaksin. Masyarakat Desa Tenjolaya banyak terbawa oleh berita hoax yang menyatakan bahwa vaksin menyebabkan berbagai macam hal buruk mulai dari penyakit kulit, kelumpuhan bahkan sampai kematian.

Bidang Sosial : Perangkat Desa Tenjolaya mengeluh bahwa sudah dua tahun Desa Tenjolaya tidak memiliki karang taruna desa. Karang taruna hanya ada di RW masing-masing dan tidak semua RW mempunyai karang taruna. Padahal kehadiran karang taruna sangat membantu desa untuk mengadakan suatu acara-acara hiburan desa maupun kegiatan-kegiatan lain. Selain itu ada satu perwakilan RW yaitu Ketua RW 01 yang meminta bantuan untuk diadakannya upacara dan lomba 17 Agustus dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia bersama anak-anak karang taruna di RW 01.

Siklus I yang bertujuan menggali potensi dan permasalahan masyarakat Desa Tenjolaya telah berhasil dilaksanakan. Beberapa potensi dan masalah telah diidentifikasi. Peserta KKN sangat berterima kasih kepada masyarakat yang telah memperlancar pelaksanaan Siklus I.

### **Siklus II : Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat**

Fridayanti, dkk (2019) mengungkapkan bahwa pemetaan sosial ini bertujuan secara mandiri memetakan kebutuhan, potensi dan permasalahan masyarakat itu sendiri. Setelah dipetakan, mereka difasilitasi oleh peserta KKN untuk mengoptimalkan organisasi kemasyarakatan yang ada atau membentuk organisasi masyarakat warga dalam bentuk perkumpulan atau paguyuban berdasarkan kebutuhan, masalah dan aset yang dihasilkan oleh pemetaan sosial.

Pelaksanaan Siklus II dilakukan dengan mengunjungi tempat tinggal dari perwakilan RW wilayah-wilayah kerja di Desa Tenjolaya. Siklus II ini dilakukan untuk menindaklanjuti pembahasan dari Siklus I. Kedatangan anggota kelompok KKN bertujuan untuk kembali menyampaikan permasalahan dan potensi yang sudah diidentifikasi pada Siklus I dan menyampaikan tujuan pada pertemuan Siklus II. Siklus ini dilaksanakan mulai dari Jum'at, 6 Agustus 2021.

Jika melihat teori yang dikemukakan oleh Warren (1978) dalam *The Community in Amerika*, kemudian dikembangkan oleh Neting, Kettner, dan McMurty (1993:68-92) terdapat empat fokus dan sembilan tugas, namun dalam Siklus II pemetaan ini berfokus pada masalah atau potensi yang dihadapi oleh masyarakat. Variabel lain seperti jumlah penduduk, batas wilayah geografis, nilai budaya atau adat dan organisasi keagamaan (perbedaan pendapat) yang dikumpulkan dengan cara lain terkait langsung dengan perangkat desa.

Pemetaan sosial yang bersumber dari siklus I menekankan adanya masalah pendidikan, kesehatan dan sosial. Pada tahapan Siklus II ini adalah pemetaan



kebutuhan sosial berdasarkan identifikasi struktural yaitu membuat tabel dari hasil wawancara. Wawancara dilakukan satu persatu dimulai dari dari RW 01 (Sukamaju) dan RW 02 (Kampung Warung) dilanjut dengan RW 03 (Sindang Mulya) dan RW 04 (Gana Sabrang) kemudian RW 05 (Nenggeng) dan RW 14 (Sari Lamping) dan diakhiri pada RW 18 (Sukarasa) dan RW 20 (Cidura Endah). Wawancara dilakukan kepada ketua RW mengenai permasalahan-permasalahan sebelumnya. Keputusan akhir kelompok kami memutuskan untuk hanya mengambil 3 dari 8 wilayah yang diberikan oleh desa sebagai tempat melaksanakan kegiatan KKN yaitu RW 01 (Sukamaju), RW 02 (Kampung Warung) dan RW 14 (Sari Lamping). Karena wilayah tersebut tidak terlalu jauh dengan posko dan dianggap memiliki lebih banyak potensi. Hasil akhir dari data-data sebelumnya dirumuskan menjadi hasil pemetaan program yaitu dengan tabel di bawah ini.

No	Rencana Kegiatan	Tujuan
1.	Mengadakan Les Privat di RW 02	Membantu memotivasi dan mengajarkan anak-anak RW 02 yang sudah kehilangan semangat belajar serta tertinggalnya penguasaan materi belajar di masa pandemi ini.
2.	Membantu tenaga pengajar di RW 14	Membantu mengajarkan anak-anak RW 14 yang kekurangan tenaga pengajar.
3.	Sosialisasi dan membantu kegiatan Vaksinasi	Menedukasi masyarakat mengenai vaksin dan membantu pelaksanaan kegiatan vaksin.
4.	Membentuk kepanitiaan karang taruna.	Membentuk kembali organisasi karang taruna di Desa Tenjolaya.
5.	Mengadakan upacara dan lomba 17 Agustus di RW 01	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia bersama anak-anak dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan tabel diatas anggota kelompok dapat merumuskan bahwa program-program diatas dapat dibagi kedalam dua kelompok yaitu pertama, program khusus di bidang pendidikan. Kedua, program penunjang atau tambahan dimana setiap peserta KKN-DR dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan berbagai

kegiatan dan eksistensi peserta KKN-DR ini dapat dirasakan sebagaimana tugas dan fungsi mahasiswa sebagai pengabdian kepada masyarakat.

Setelah permasalahan terpetakan, para peserta KKN membentuk paguyuban atau komunitas pemberdayaan atas rekomendasi orang-orang dari perwakilan RW 02 (Kampung Warung) dan RW 14 (Sari Lamping). Tugas dari komunitas ini adalah menjadi sukarelawan dalam rangka mendidik anak-anak di RW 02 (Kampung Warung) tepatnya di posko peserta KKN-DR dan Madrasah RW 14 (Sari Lamping). Komunitas dengan arahan dan contoh dari peserta KKN dibina untuk membuat poster bergabung untuk les privat di RW 02 (Kampung Warung) dan membantu kegiatan Ayo Mengaji di Madrasah RW 14 (Sari Lamping) dengan metode yang menarik dan kreatif untuk mengajar anak-anak dan materi-materi yang perlu diajarkan.

### **Siklus III : Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program**

Siklus III berlangsung mulai dari Sabtu, 7 Agustus 2021. Siklus ini merupakan lanjutan dari Siklus II. Kegiatan siklus II dianggap belum selesai karena tidak cukup hanya memetakan kebutuhan masyarakat dan membentuk komunitas pemberdayaan, tetapi juga perlu menyusun rencana partisipatif dan mensinergikan program partisipatif tersebut.

Komunitas pemberdayaan yang terbentuk pada Siklus II mulai melakukan perannya pada Siklus III ini. Mereka mulai menyiapkan jadwal pelajaran atau materi yang akan diajarkan juga tidak lupa metode mengajar yang menarik dan kreatif untuk diajarkan pada saat kegiatan les private dan Ayo Mengaji di madrasah RW 14 Daarus Sa'adah seperti diadakannya ice breaking ditengah kegiatan mengajar agar anak-anak tidak cepat bosan dalam belajar. Pada siklus III ini tidak lupa peserta KKN dan komunitas membuat proposal yang akan diajukan kepada RW setempat. Ketua RW sempat memberikan pendapat "Jadikan kegiatan tersebut sebagai jangka panjang." Peserta KKN menyerahkan keputusan tersebut kepada Komunitas Pemberdayaan. Masyarakat juga menyambut dengan baik ide program les privat dan mengajar di madrasah tersebut.

### **Siklus IV : Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi**

Siklus terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Program pendidikan berupa les private dan Ayo Mengaji di madrasah yang sudah disepakati bersama oleh komunitas pemberdayaan dan ketua RW mulai dilaksanakan pada minggu kedua. Tujuan utama dari Siklus IV adalah melaksanakan program mulai dari perencanaan partisipatif hingga pembentukan panitia berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat, untuk menggerakkan anak-anak sekitar dalam pelaksanaan program, dan untuk menyadarkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan hingga monitoring dan evaluasi.

Siklus IV ini dilaksanakan di posko tempat peserta KKN tinggal setiap Sabtu dan minggu mulai jam 14.00 s/d 16.00 kemudian di madrasah Daarus Saadah hari senin, selasa, rabu dan kamis jam 13.00 s/d 14.30 dilaksanakan dengan bimbingan peserta KKN kepada Komunitas Pemberdayaan sebagai Orgamas yang dibentuk pada Siklus III. Di siklus terakhir ini Orgamas mengundang anak-anak yang telah mendaftar melalui poster yang sebelumnya dibuat pada Siklus II. Para peserta KKN berfungsi menjadi relawan sementara dalam mengajar anak-anak bersama dengan Orgamas.



Gambar 1.

#### Pelatihan Les Private gratis di RW 02 (Kampung Warung)

Gambar 1 menunjukkan peserta KKN bertindak sebagai pembimbing dalam kegiatan les private membimbing Komunitas Pemberdayaan. Dalam sesi ini, anak-anak berkumpul di posko untuk mengikuti kegiatan les private. Siswa yang mengikuti les private berstatus murid sekolah dasar dari berbagai macam kelas. Pertemuan pertama ini Peserta KKN dan Komunitas Pemberdayaan melakukan postest kepada peserta didik yang akan mengikuti les private gratis dan diketahui banyak ketertinggalan dalam pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik dikarenakan oleh pembelajaran yang dilakukan secara online. Dan fokus utama yang menjadi perhatian adalah kurang lancarnya anak-anak dalam membaca, menulis dan berhitung.



Gambar 2.

Peserta KKN mengajarkan Peserta didik



Gambar 3.

Komunitas Pemberdayaan mengajarkan Peserta didik



Gambar 4.

Peserta didik mendapatkan pembelajaran

Gambar 2, 3 dan 4 menunjukkan Komunitas Pemberdayaan sedang mengajarkan peserta didik yang mengikuti les private gratis dibimbing oleh Peserta KKN. Peserta didik les private gratis berstatus murid sekolah dasar dari beragam kelas. Pembelajaran yang diajarkan oleh Peserta KKN dan Komunitas Pemberdayaan ada 3, yaitu :

- a. Pembelajaran jaritmatika atau cara berhitung.
- b. Pembelajaran operasi pengurangan, penambahan, perkalian dan bagi kurung.
- c. Pembelajaran baca tulis.



Gambar 5. Perkenalan dengan peserta didik RW 14 (Sari Lamping)



Gambar 6. Kegiatan Mengajar Iqra



Gambar 7.

Kegiatan mengajar nama-nama Nabi dan Malaikat.





Gambar 8. Kegiatan mengajar do'a sehari-hari

karena dapat diketahui Peserta didik yang berada pada RW 02 merupakan murid sekolah dasar yang seharusnya sudah sudah lancar dalam 3 pembelajaran tersebut. Akan tetapi, dikarenakan oleh pembelajaran online di masa pandemi ini mereka jadi terlambat dalam menguasai materi yang diajarkan. Pembelajaran online yang dilakukan oleh sekolah mereka biasanya hanya memberi tugas dalam bentuk buku paket padahal anak-anak yang masih ditingkat sekolah dasar seharusnya dibimbing langsung oleh gurunya. Keterbatasan gadget dan kuota pun menjadi penghalang. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengadakan les private agar siswa dapat memahami materi sebaik mungkin dengan langsung membahas topik mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa tersebut.

Gambar 5 menunjukkan perkenalan awal peserta KKN dan komunitas dengan peserta didik Madrasah Daarus Sa'adah dalam kegiatan Ayo Mengaji yang berlokasi di Sari Lamping RW 14 Desa Tenjolaya. Bisa dilihat banyak sekali peserta didik yang mengikuti pembelajaran di madrasah ini akan tetapi tenaga pengajar yang mengajar hanyalah 3 orang. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN dan komunitas membantu tenaga pengajar yang ada di Madrasah Daarus Sa'adah dengan ikut serta dalam pembelajarannya

Gambar 6,7,8 menunjukkan kegiatan Ayo Mengaji dengan peserta KKN dan komunitas yang dilakukan di Madrasah Daarus Sa'adah RW 14. Peserta KKN dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari peserta didik kelas 1-3, kelas 4-5, dan kelas 6-1 SMP. Pembelajaran yang kami ajarkan kepada peserta didik Madrasah Daarus Sa'adah kami sesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh tenaga pendidik sebelumnya. Pembelajaran yang kami ajarkan ada 3, yaitu :

1. Pembelajaran iqro beserta makharijul huruf dan Al-qur'an beserta tajwidnya.
2. Pembelajaran do'a sehari-hari.

3. Pembelajaran mengenai pengetahuan umum seperti rukum iman dan islam, nama-nama nabi dan malaikat serta sifat wajib bagi Allah SWT.

Setelah diberikan pembelajaran sambil bermain pada program les private dan Ayo Mengaji selama kurang lebih satu bulan, kemajuan dari peserta didik semakin meningkat walaupun tidak terlalu signifikan. Kemajuan itu berupa semangat para peserta didik untuk belajar dan memiliki kemauan belajar yang lebih baik kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari data kehadiran para siswa yang meningkat dari hari ke hari, kemudian meningkatnya wawasan dan prestasi nyata para peserta didik yang dilihat dari data pretest dan post test yang selalu Mahasiswa berikan sebagai penilaian.

Selain itu, Penelitian ini mengungkap bahwa banyak masyarakat Desa Tenjolaya yang memperhatikan sekitar dan ingin bergerak maju dan berpikir kritis. Berdasarkan fakta dilapangan pun masyarakat sangat antusias dengan program-program yang mahasiswa KKN berikan terutama di bidang pendidikan.

Kemudian terkait rencana jangka panjang Les Private gratis, kami serahkan kepada Komunitas Pemberdayaan apakah akan dilanjutkan atau tidak. Mahasiswa KKN dalam hal ini telah mengantarkan masyarakat Desa Tenjolaya tepatnya RW 02 (Kampung Warung) untuk lebih memperhatikan pendidikan sekitar. Kami berharap program tersebut dapat terus dilanjutkan karena sangat berguna bagi peserta didik yang benar-benar membutuhkan pembelajaran secara langsung. Masyarakat pun sangat mendukung program tersebut.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari pengabdian adalah sebagai berikut : Program yang telah kami lakukan yaitu les private dan Ayo Mengaji sangat bermanfaat bagi anak-anak Desa Tenjolaya. Kendala yang dihadapi anak-anak dalam pembelajaran online juga sudah teratasi. Para siswa sudah dibantu untuk mendapatkan bahan ajar. Dan yang paling memuaskan adalah siswa dapat menguasai materi yang tertinggal selama pembelajaran online sehingga meningkatkan wawasan dan prestasi nyata dari siswa.

### **Saran**

Saran yang dapat kami berikan yaitu hendaknya terus dilakukan Program Les dan Ayo Mengaji oleh Komunitas Pemberdayaan dan bisa terus menambah member bisa oleh remaja atau ibu-ibu sekitar Desa Tenjolaya untuk mendampingi serta mengajari anak-anak disana.



## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Pengabdian yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Hal ini tentunya tidak lepas dari izin Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan keterampilan kepada penulis serta semua pihak yang telah berkontribusi pada program pengabdian masyarakat atau KKN ini. Terima kasih secara tulus dan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Kepala desa Tenjolaya juga semua perangkat desa.
2. Ketua RW, guru, karang taruna dan tokoh masyarakat yang turut berpartisipasi.
3. Anak-anak desa Tenjolaya yang juga turut berpartisipasi mengikuti kegiatan.
4. Keluarga dari peserta KKN yang telah menyediakan tempat tinggal, dan
5. Seluruh masyarakat Tenjolaya yang telah menerima mahasiswa KKN

## G. DAFTAR PUSTAKA

Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Abdimas Berdaya: Jurnal

Fridayanti., Sururie, W.W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah., & Mardiansyah, Y. 2019. *Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan. Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol2(1).

Halal, Rizqon. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Vol.7 No. 5, 396.

Netting, R.M., Kettner dan McMurtry. 1993. *Smallholders, Householders: Farm Families and the Ecology of Intensive, Sustainable Agriculture*. Stanford: Stanford University Press.

Pengabdian Masyarakat, 2, 36-43.

Riyana, Cipi. 2018. *Learning Object Material*. [online]. Diakses dari : <http://newpembelajar.blogspot.co.id/2018/01/materi-lom-pjj.html>. (5 September 2021)

Rosiyanti, Hastri., Rahmita Nurul. 2018. *Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. Vol.4 No.1,

Santoso, A., & Rusmawati, Y. 2019. *Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan*